

# Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Plafond dan Instalasi Listrik (Studi Kasus Proyek Gedung Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Kota Makassar)

Muhammad Rendy<sup>1,a)</sup>, Andi Febra Ashari Y<sup>2,b)</sup>

<sup>1)</sup> Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

Koresponden : <sup>a)</sup>rendyrandan@gmail.com, <sup>b)</sup>andifebra28@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai faktor utilitas pekerja (LUR), nilai produktivitas berdasarkan SNI, dan faktor yang paling signifikan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan plafon proyek pembangunan Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Kota Makassar. dan instalasi listrik. Pengamatan langsung terhadap pekerja, penyebaran kuesioner, dan pengolahan data dengan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25 merupakan komponen dari studi analisis deskriptif ini. Melalui metode dan aplikasi tersebut, diperoleh nilai LUR sebesar 92,98% dan nilai produktivitas berdasarkan SNI sebesar 0,6393 m<sup>2</sup>/menit. Faktor-faktor tersebut meliputi usia, riwayat pekerjaan, tingkat pendidikan, upah yang memadai, jumlah tanggungan, kesehatan pekerja, dan hubungan pekerja-manajer. Pengalaman kerja memiliki pengaruh paling kuat terhadap produktivitas tenaga kerja ketika nilai beta 0,510.

**Kata Kunci** : LUR, SNI, faktor, dominan

## PENDAHULUAN

Industri konstruksi mengalami perkembangan pesat setiap tahunnya. Industri ini tidak hanya mendukung kemajuan industri serupa saja tetapi juga berkontribusi secara global terhadap pertumbuhan ekonomi. Industri konstruksi menyumbang 10% dari nasional pendapatan di negara berkembang. Oleh karena itu, sektor konstruksi merupakan sektor yang harus diperhatikan dalam pembangunan negara, khususnya di Indonesia. Namun, terlepas dari dukungan ekonomi di negara berkembang, konstruksi industri masih menghadapi masalah dalam produktivitas rendah, terbatas mekanisme dan tenaga kerja yang tidak berpengalaman dan tidak profesional. Masalah utama yang harus dipecahkan dalam industri konstruksi adalah produktivitas baik dalam kinerja dan standar. Sebab pencapaian

suatu proyek konstruksi tergantung pada produktivitas tenaga kerja yang tinggi. Produktivitas tenaga kerja juga memiliki dampak yang signifikan terhadap keuntungan atau kerugian proyek. Hal seperti ini biasa terjadi di lapangan sebagai akibat dari ketidakefisienan pekerja di tempat kerja. Selama jam kerja, kemalasan, berbicara, makan, merokok, dan istirahat adalah contoh perilaku yang menghambat produktivitas. Proyek Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Item Pekerjaan yang berlangsung pada proyek ini adalah pekerjaan Renovasi dan Pengembangan Gedung Rumah Sakit Unhas adapun pekerjaan yang berlangsung adalah pekerjaan plafond. Proyek Gedung Rumah Sakit Unhas dimulai sejak Desember 2020 dan ditargetkan rampung pada Agustus 2021. Proyek Tersebut mengalami keterlambatan yang mengakibatkan berpengaruhnya ketidaksesuaian waktu yang telah direncanakan. Dan adanya

Pandemi Covid-19 sehingga proyek tersebut sempat dihentikan.

## STUDI PUSTAKA

### Pengetian produktivitas

Produktivitas umumnya didefinisikan sebagai keterkaitan dari validitas, fisik dan input aktual. Contohnya, efisiensi produksi diukur dengan produktivitas. produktivitas diartikan sebagai perbandingan jumlah keluaran dengan jumlah masukan. Singkatnya, berdasarkan pada penelitian sebelumnya produktivitas tenaga kerja konstruksi adalah didefinisikan sebagai unit kerja yang dicapai (output) dibagi dengan jam kerja (input) untuk menghasilkan produktivitas yang tinggi dan efisiensi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas, yaitu dengan penggunaan intensif sumber daya langka yang mengubah input menjadi output. Dalam perbandingan output dan input, barometer output menggunakan satuan fisik dalam bentuk mental, sedangkan input seringkali dibatasi oleh input tenaga kerja, yang juga didefinisikan sebagai tingkat efisiensi. Produktivitas tenaga kerja dalam konstruksi adalah fungsi dari berbagai faktor yang berbeda dari masing-masing kendali dan proyek konstruksi yang tidak terkendali. Dengan mengidentifikasi faktor, kedua faktor yang memberikan efek positif dan negatif aka meningkatkan produktivitas. Studi menemukan bahwa keterampilan dan pengalaman tenaga kerja adalah faktor yang paling efektif pada produktivitas konstruksi dalam suatu proyek

Produktivitas didefinisikan oleh L. Greenberg sebagai rasio total input terhadap total pengeluaran pada waktu tertentu. Di sisi lain, pekerjaan produktif yang dilakukan sesuai dengan jumlah jam kerja oleh setiap karyawan sesuai dengan deskripsi pekerjaannya dapat mendukung kemajuan individu dan kolektif serta mempromosikan kelancaran operasi bisnis. Banyak kejadian di sekitar yang terabaikan

atau bahkan sengaja dilanggar, seperti penggunaan waktu kerja, upaya produktivitas kerja yang paling mendasar. Alih-alih menciptakan lingkungan kerja yang optimis, Pola pikir seperti itu diharapkan dapat menghasilkan sistem dan metode kerja yang produktif untuk semua alat yang sudah digunakan, memerlukan keterampilan kerja yang sesuai, dan dapat menghasilkan penemuan baru yang dapat membuat cara kerja menjadi lebih baik atau setidaknya cukup baik untuk terus berjalan.

### Pengukuran produktivitas tenaga kerja

Penggunaan metode yang mengkategorikan aktivitas pekerja merupakan satu dari beberapa pendekatan yang biasa diterapkan untuk menentukan seberapa produktif para pekerja. Metode evaluasi produktivitas yang membagi aktivitas pekerja menjadi tiga kategori digunakan untuk melakukan observasi dalam penelitian ini yakni: *Essential contributory work* (pekerjaan yang berkontribusi secara intrinsik), *Effective work* (pekerjaan yang efektif), dan *Not Useful* (pekerjaan yang tidak efektif).

- Essential contributory work, juga dikenal sebagai jenis pekerjaan yang dimana pekerjaannya tidak mendemonstariskan secara langsung kepada objek untuk diselesaikan. Contohnya:
  - Tidak bekerja sambil menunggu tukang yang berbeda.
  - mengusung fasilitas yang berkaitan dengan pekerjaan
  - Membaca gambar proyek.
  - Mendapatkan instruksi dari pekerjaan.
  - Berdiskusi terkait kepentingan pekerjaan
- Pekerjaan efektif (Effective work), yang mengharuskan karyawan bekerja di tempat kerja.
- Pekerjaan tidak efektif (Not Useful). Pekerjaan ini tidak termasuk dalam kategori sebelumnya tetapi tidak

membantu Anda menyelesaikan pekerjaan. Misalnya, tinggalkan area kerja Anda, berjalan di sekitar area kerja Anda dengan tangan kosong, atau mengobrol dengan rekan kerja Anda untuk memastikan Anda tidak melakukan pekerjaan terbaik Anda. Sehingga faktor utilitas pekerja (LUR) dapat dihitung :

$$\text{Faktor utilitas pekerja} = \frac{\text{waktu bekerja efektif} + \frac{1}{4} \text{waktu bekerja kontribusi}}{\text{Pengamatan Total}} \times 100 \% \quad (1)$$

Pengamatan total = waktu efektif + waktu kontribusi + waktu tidak efektif

Jika faktor utilitas tim lebih besar dari 50%, dikatakan telah mencapai waktu efektif atau memuaskan (Oglesby, 1989:180-181).

Merujuk pada beberapa teori, terdapat beberapa factor-faktor yang akan memberi pengaruh terhadap tingkat produktivitas pekerja, yakni:

- Usia
- Pengalaman bekerja
- Jenjang studi
- kecocokan upah
- Jumlah tanggungan
- Kesehatan karyawan
- Hubungan karyawan
- Manajerial

## ANALISIS DATA

### Uji validitas dan realibilitas

Ukuran tingkat validitas suatu instrumen dikenal sebagai validitas. Jika suatu instrumen valid, ia memiliki validitas tinggi; jika tidak, ia memiliki produktivitas yang rendah. Pengukuran keandalan, di sisi lain, mengukur konsistensi dan stabilitas alat.

### Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji normalitas sebaran data. Analisis regresi berganda dapat digunakan menjadi uji pilihan untuk uji statistik parametrik jika sampel yang dianalisis berdistribusi normal. Apabila data yang akan olah

memiliki distribusi upnormal, maka sebaiknya penggunaan statistik parametrik tidak dilakukan.

### Agregasi linier sederhana

Hubungan antara variabel bebas X dan variabel terikat Y yaitu kinerja SDM pada pekerjaan rangka atap dapat diprediksi melalui analisis ini.

### Agresi linear berganda

Dengan menggunakan data dari variabel dependen, kita dapat menggunakan analisis ini untuk memprediksi perilaku variabel dependen.

### Uji hipotesis

Sebuah pernyataan yang dikenal sebagai hipotesis memainkan peran penting dalam penelitian. Hipotesis biasanya merupakan kemungkinan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan selama perumusan masalah.

### Uji T

Dengan membandingkan t hitung setiap variabel terhadap t, ditetapkan nilai taraf signifikan t = 5% (0,05) untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang ada secara parsial benar-benar berpengaruh signifikan atau sebaliknya

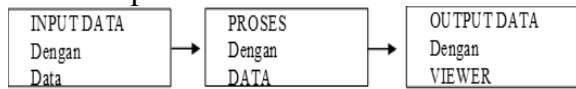
### Uji F

Dengan membandingkan nilai taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% (0,05) yang ditentukan dengan nilai sig F hitung, tujuan uji F adalah untuk memastikan apakah variabel-variabel yang hadir secara simultan (bersama-sama) secara signifikan mempengaruhi produktivitas kerja..

### Aplikasi SPSS (*Statistical product and service solutions*)

Umumnya, komputer memproses data dan mengubahnya sehingga menghasilkan data yang bermanfaat sebagai tambahan informasi. Data yang telah diproses berfungsi sebagai input, dan ketika data tersebut diproses oleh

komputer, outputnya ialah ditekan informasi yang bisa menjadi data atau acuan di kemudian hatri. Ini adalah gambaran singkat tentang bagaimana komputer dan program SPSS berinteraksi saat memproses data.



**Gambar 1.** Cara Mengolah Data dalam Aplikasi SPSS

## METODE PENELITIAN

Metode analisis deskriptif diterapkan pada penelitian ini, Sebagai hasil penelitian, analisis deskriptif berdiri sendiri dalam mengidentifikasi fenomena sosial penting yang sebelumnya tidak dikenali. Metode deskripsi juga dapat menunjukkan pemahaman kausal dan mekanisme di balik hubungan kausal. Metode ini berfokus pada pengetahuan dan praktik terkhusus ketika orang lain membaca dan memahami kesimpulan dengan mengasah analitis, komunikasi, dan visualisasi data untuk menerjemahkan data mentah menjadi temuan yang dilaporkan dalam format yang berguna untuk setiap audiens yang dituju. Metode ini meliputi pengumpulan dan analisis data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui survei pekerja yang melakukan pekerjaan Plafond dan Instalasi Listrik pada proyek Rumah Sakit Unhas Universitas Hasanuddin. Tenaga Kerja yang dimaksud adalah Mandor, Tukang, Kepala Tukang, serta Pekerja yang melakukan pekerjaan tersebut. Contoh data primer meliputi tanggapan terhadap kuesioner dan wawancara. Data primer adalah data yang telah mengalami pengolahan tambahan. Data yang telah mengalami pengolahan tambahan dari data primer disebut sebagai data sekunder. Kemudian diperjelas dengan menganalisis data menggunakan teknik statistik parametrik dan program komputer SPSS.

## ANALISIS PENELITIAN

### Hasil perhitungan LUR

**Tabel 1.** Waktu Total Bekerja Efektif, Kontribusi, Tidak Efektif, dan Nilai LUR (*Labour Utilitation Rate*) / Faktor Utilitas Pekerja Hari Ke-1

NO	NAMA	Total Waktu bekerja efektif (menit)	Total waktu bekerja kontribusi (menit)	Total Waktu bekerja tidak efektif (menit)	LUR (%)
1	Supriyono	396	9	15	94,82
2	Zaenuddin	391	5	24	93,39
3	Fauzan	381	10	29	91,31
4	Fajar	392	11	17	93,99
5	Dadang	382	16	22	91,90
6	Kiki	396	13	11	95,06
7	Ilyas. S	386	18	16	92,98
8	Bayu	388	2	30	92,50
9	Sulton	382	19	19	92,08
10	Latif	389	18	13	93,69
11	Bambang	391	12	17	93,81
12	Abdan	371	24	25	89,76
13	Norkholis	381	18	21	91,79
14	Senastro	392	16	12	94,29
15	Komaruddin	377	23	20	91,13
16	Ahman	389	13	18	93,39

Sumber : Hasil Perhitungan Analisis Data Produktivitas

**Tabel 2.** Waktu Total Bekerja Efektif, Kontribusi, Tidak Efektif, dan Nilai LUR (*Labour Utilitation Rate*) / Faktor Utilitas Pekerja Hari Ke-2

NO	NAMA	Total Waktu bekerja efektif (menit)	Total waktu bekerja kontribusi (menit)	Total Waktu bekerja tidak efektif (menit)	LUR (%)
1	Supriyono	380	10	30	91,07
2	Zaenuddin	395	12	13	94,76
3	Fauzan	389	12	19	93,33
4	Fajar	390	7	23	93,27
5	Dadang	379	15	26	91,13
6	Kiki	382	6	32	91,31
7	Ilyas. S	392	14	14	94,17
8	Bayu	399	11	10	95,65
9	Sulton	389	16	15	93,57
10	Latif	391	15	14	93,99
11	Bambang	382	16	22	91,90
12	Abdan	396	11	13	94,94
13	Norkholis	399	0	21	95,00
14	Senastro	380	7	33	90,89
15	Komaruddin	397	10	13	95,12
16	Ahman	388	11	21	93,04

Sumber : Hasil Perhitungan Analisis Data Produktivitas

**Tabel 3.** Waktu Total Bekerja Efektif, Kontribusi, Tidak Efektif, dan Nilai LUR (*Labour Utilitation Rate*) / Faktor Utilitas Pekerja Hari Ke-3

NO	NAMA	Total Waktu bekerja efektif (menit)	Total waktu bekerja kontribusi (menit)	Total Waktu bekerja tidak efektif (menit)	LUR (%)
1	Supriyono	388	8	24	92,86
2	Zaenuddin	382	14	24	91,79
3	Fauzan	379	20	21	91,43
4	Fajar	383	2	35	91,31
5	Dadang	375	10	35	89,88
6	Kiki	392	7	21	93,75
7	Ilyas. S	383	8	29	91,67
8	Bayu	387	17	16	93,15
9	Sulton	379	11	30	90,89
10	Latif	399	9	12	95,54
11	Bambang	388	17	15	93,39
12	Abdan	387	16	17	93,10
13	Norkholis	402	0	18	95,71
14	Senastro	394	13	13	94,58
15	Komaruddin	389	14	17	93,45
16	Ahman	382	12	26	91,67

Sumber : Hasil Perhitungan Analisis Data Produktivitas

**Tabel 4.** Rata – Rata Waktu Total Bekerja Efektif, Kontribusi, Tidak Efektif, dan Nilai LUR (*Labour Utilitation Rate*) / Faktor Utilitas Pekerja

NO	NAMA	LUR Hari Ke - 1	LUR Hari Ke - 2	LUR Hari Ke - 3	Rata - Rata LUR
1	Supriyono	94,82	91,07	92,86	92,92
2	Zaenuddin	93,39	94,76	91,79	93,31
3	Fauzan	91,31	93,33	91,43	92,02
4	Fajar	93,99	93,27	91,31	92,86
5	Dadang	91,90	91,13	89,88	90,97
6	Kiki	95,06	91,31	93,75	93,37
7	Ilyas. S	92,98	94,17	91,67	92,94
8	Bayu	92,50	95,65	93,15	93,77
9	Sulton	92,08	93,57	90,89	92,18
10	Latif	93,69	93,99	95,54	94,40
11	Bambang	93,81	91,90	93,39	93,04
12	Abdan	89,76	94,94	93,10	92,60
13	Norkholis	91,79	95,00	95,71	94,17
14	Senastro	94,29	90,89	94,58	93,25
15	Komaruddin	91,13	95,12	93,45	93,23
16	Ahman	93,39	93,04	91,67	92,70
	<b>Rata - Rata</b>				92,98

Sumber : Hasil Perhitungan Analisis Data Produktivitas

Dari Hasil Penelitian terlihat bahwa bahwa faktor utilitas pekerja (LUR) yang tertinggi pada hari pertama yang dilakukan oleh Kiki yaitu sebesar 95,06%, Komaruddin memiliki 95,12% pada Hari 2 dan Latif

memiliki 95,54% pada Hari 3. Maka rata-rata tingkat LUR atau tingkat produktivitas tenaga kerja total adalah 92,98%.

### Hasil perhitungan produktivitas tenaga kerja dengan metode SNI

**Tabel 5.** Produktivitas Tenaga Kerja dengan Metode / Cara SNI pada hari ke – 1

Tenaga Kerja		
Pekerja :	16 x 0,100 OH :	1,600 OH
Tukang Kayu :	0 x 0,050 OH :	0,000 OH
Kepala Tukang :	0 x 0,005 OH :	0,000 OH
Mandor :	1 x 0,005 OH :	0,005 OH
Volume Pekerjaan (m <sup>2</sup> ) :		247,7475
<b>Hari</b> Durasi Pekerjaan/Waktu Efektif (menit) :		386,5
<b>Ke-</b> Produktivitas (m <sup>2</sup> /menit) :		0,641
<b>1</b>		

Sumber : Hasil Perhitungan Analisis Data Produktivitas berdasarkan SNI

**Tabel 6.** Produktivitas Tenaga Kerja dengan Metode / Cara SNI pada hari ke – 2

Tenaga Kerja		
Pekerja :	16 x 0,100 OH :	1,600 OH
Tukang Kayu :	0 x 0,050 OH :	0,000 OH
Kepala Tukang :	0 x 0,005 OH :	0,000 OH
Mandor :	1 x 0,005 OH :	0,005 OH
Volume Pekerjaan (m <sup>2</sup> ) :		247,7475
<b>Hari</b> Durasi Pekerjaan/Waktu Efektif (menit) :		389,25
<b>Ke-</b> Produktivitas (m <sup>2</sup> /menit) :		0,6365
<b>2</b>		

Sumber : Hasil Perhitungan Analisis Data Produktivitas berdasarkan SNI

**Tabel 7.** Produktivitas Tenaga Kerja dengan Metode / Cara SNI pada hari ke – 3

Tenaga Kerja		
Pekerja :	16 x 0,100 OH :	1,600 OH
Tukang Kayu :	0 x 0,050 OH :	0,000 OH
Kepala Tukang :	0 x 0,005 OH :	0,000 OH
Mandor :	1 x 0,005 OH :	0,005 OH
Volume Pekerjaan (m <sup>2</sup> ) :		247,7475
<b>Hari</b> Durasi Pekerjaan/Waktu Efektif (menit) :		386,81
<b>Ke-</b> Produktivitas (m <sup>2</sup> /menit) :		0,6405
<b>3</b>		

Sumber : Hasil Perhitungan Analisis Data Produktivitas berdasarkan SNI

$$\text{Rata - Rata} = (0,641 + 0,6365 + 0,6405) / 3 = 0,6393 \text{ m}^2/\text{menit}$$

### Analisis regresi linier sederhana

Fungsi linier dari variabel bebas X, atau produktivitas, ditemukan  $Y = 8,916 + 0,039X_1$  pada hari analisis dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 25.

### Analisis regresi linier berganda

Dengan menggunakan SPSS versi 25, ditentukan bahwa variabel bebas X, atau produktivitas, memiliki fungsi linier  $Y = 8,916 + 0,039X_1$  pada hari perhitungan.

**Tabel 8.** Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,916	3,019		29,530	0,000
Usia	0,039	0,107	0,425	0,368	0,004
Pengalaman	0,063	0,132	0,51	2,842	0,002
Jenjang studi	-0,068	0,125	-0,184	3,204	0,201
Kecocokan upah	-0,160	0,137	-0,096	1,108	0,453
Jumlah tanggungan	0,160	0,096	0,136	0,649	0,62
Kesehatan karyawan	0,080	0,147	0,21	-0,392	0,743
Hubungan anta pekerja	0,418	0,166	0,41	-0,293	0,792
Manajerial	-0,159	0,188	-0,047	0,812	0,812

Sumber : Analisis data menggunakan aplikasi SPSS

Fungsi persamaan linier berganda dapat direduksi menjadi dari perhitungan analisis regresi linier berganda.

$$Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + B_5X_5 + B_6X_6 + B_7X_7 + B_8X_8$$

$$Y = 8,916 + 0,039X_1 + 0,063X_2 - 0,068X_3 + 0,160X_4 + 0,160X_5 + 0,080X_6 + 0,418X_7 - 0,159X_8$$

### Uji hipotesis

Variabel	Beta	T	Sig. t	R <sup>2</sup>	R <sup>2</sup> simultan	F	Sig. F
Usia (X1)	0,425	2,842	0,004	0,292	0,699	3,031	0,013
Pengalaman (X2)	0,51	3,204	0,002	0,468			
Pendidikan (X3)	0,184	1,108	0,201	0,083			
Upah (X4)	-0,096	-0,436	0,453	0,068			
Tanggungan kel (X5)	0,136	0,649	0,62	0,11			
Kesehatan (X6)	0,21	-0,392	0,743	0,042			
Hubungan (X7)	-0,41	-0,293	0,792	0,034			
Manajerial (X8)	0,047	0,204	0,812	0,002			

Sumber : Hasil Perhitungan Analisis Data Hipotesis Produktivitas

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang dihitung adalah 0,699, menunjukkan bahwa delapan variabel independen berupa usia,

pengalaman kerja, jenjang studi, kecocokan upah, jumlah tanggungan, hubungan antara profesional, perawatan kesehatan, pekerja, dan eksekutif menjelaskan 69,9% proyek konstruksi produktivitas tenaga kerja. Sisanya 30,1% atau 1-0,699% terpengaruh variabel yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini, yaitu sebesar 0,301.

Carilah nilai koefisien  $\beta$  untuk setiap variabel untuk menentukan mana yang paling dominan atau berpengaruh. Dari Tabel 4,38. Variabel pengalaman kerja bernilai  $\beta$  paling tinggi, yakni 0,510, dan nilai t-nya adalah 3,204. faktor yang paling signifikan mempengaruhi tingkat produktivitas pekerjaan pemasangan plafon dan instalasi listrik adalah pengalaman kerja.

### Uji F

Nilai F hitung = 3,031 dan nilai Sig = 0,013 sedangkan nilai F tabel = 2,41 dan  $\alpha$  yang ditetapkan adalah 0,05, karena nilai F  $3,031 > 2,41$  dan nilai sig  $0,013 < 0,05$ . Sehingga bisa di tarik kesimpulan bahwa HO ditolak dan HI diterima. Hasil tersebut menunjukkan produktivitas tenaga kerja Gedung Proyek Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar merupakan variabel terikat, dan secara simultan semua variabel bebas berpengaruh signifikan.

### Uji T

- Variabel Umur (X1)

Diketahui nilai T hitung = 2,842 dan nilai Sig = 0,004 sedangkan nilai t tabel = 2,1 dan nilai  $\alpha = 0,05$ . Karena nilai t  $2,842 > 2,1$  dan nilai probabilitas  $0,004 < 0,05$  Sehingga bisa di tarik kesimpulan bahwa HO ditolak dan HI diterima. Hasil tersebut menunjukkan variasi sedikit dalam varians menghasilkan peningkatan produktivitas yang signifikan bagi individu.

- Variabel Pengalaman Kerja (X2)  
Diketahui nilai T hitung = 3,204 dan nilai Sig = 0,002 sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}} = 2,1$  dan nilai  $\alpha = 0,05$ . Karena nilai  $t \ 3,204 > 2,1$  dan nilai probabilitas  $0,002 < 0,05$  Sehingga bisa di tarik kesimpulan bahwa HO ditolak dan HI diterima. Hasil tersebut menunjukkan variabel terikat produktivitas kerja dipengaruhi secara signifikan sebagian oleh variabel pengalaman kerja.
- Variabel Tingkat Pendidikan (X3)  
Diketahui nilai T hitung = 1,108 dan nilai Sig = 0,201 sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}} = 2,1$  dan nilai  $\alpha = 0,05$ . Karena nilai  $t \ 1,108 < 2,1$  dan nilai probabilitas  $0,201 > 0,05$  Sehingga bisa di tarik kesimpulan bahwa HO diterima dan HI ditolak. Hasil tersebut menunjukkan variabel terikat produktivitas kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat pendidikan.
- Variabel Kesesuaian Upah (X4)  
Diketahui nilai T hitung = -0,436 dan nilai Sig = 0,453 sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}} = 2,1$  dan nilai  $\alpha = 0,05$ . Karena nilai  $t \ -0,436 < 2,1$  dan nilai probabilitas  $0,353 > 0,05$  Sehingga bisa di tarik kesimpulan bahwa HO diterima dan HI ditolak. Hasil tersebut menunjukkan variabel terikat, produktivitas tenaga kerja, secara parsial tidak dipengaruhi oleh variabel Kesesuaian Upah.
- Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga (X5)  
Diketahui nilai T hitung = 0,649 dan nilai Sig = 0,620 sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}} = 2,1$  dan nilai  $\alpha = 0,05$ . Karena nilai  $t \ 0,649 < 2,1$  dan nilai probabilitas  $0,620 > 0,05$  Sehingga bisa di tarik kesimpulan bahwa HO diterima dan HI ditolak. Hasil tersebut menunjukkan variabel terikat produktivitas tenaga kerja secara parsial tidak dipengaruhi oleh variabel “Jumlah Tanggungan Keluarga”.
- Variabel Kesehatan Pekerja (X6)  
Diketahui nilai T hitung = -0,392 dan nilai Sig = 0,743 sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}} = 2,1$  dan nilai  $\alpha = 0,05$ . Karena nilai  $t \ -0,392 < 2,1$  dan nilai probabilitas  $0,743 > 0,05$  Sehingga bisa di tarik kesimpulan bahwa HO diterima dan HI ditolak. Hasil tersebut menunjukkan variabel terikat produktivitas tenaga kerja, agak tidak dipengaruhi oleh variabel Kesehatan Pekerja.
- Variabel Hubungan Antar Pekerja (X7)  
Diketahui nilai T hitung = -0,293 dan nilai Sig = 0,792 sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}} = 2,1$  dan nilai  $\alpha = 0,05$ . Karena nilai  $t \ -0,293 < 2,1$  dan nilai probabilitas  $0,792 > 0,05$  Sehingga bisa di tarik kesimpulan bahwa HO diterima dan HI ditolak. Hasil tersebut menunjukkan variabel terikat produktivitas tenaga kerja tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel hubungan antar pekerja.
- Variabel Manajerial (X8)  
Diketahui nilai T hitung = -0,204 dan nilai Sig = 0,812 sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}} = 2,1$  dan nilai  $\alpha = 0,05$ . Karena nilai  $t \ -0,204 < 2,1$  dan nilai probabilitas  $0,812 > 0,05$  Sehingga bisa di tarik kesimpulan bahwa HO diterima dan HI ditolak. Hasil tersebut menunjukkan variabel terikat produktivitas tenaga kerja tidak dipengaruhi oleh variabel manajerial Pekerja.  
Faktor penyebab menurunnya produktivitas tenaga kerja konstruksi di berbagai negara masih terus dilakukan. Ini bisa jadi dilakukan dengan memanfaatkan faktor-faktor yang telah diidentifikasi positif terhadap produktivitas dan dengan mengendalikan atau menghilangkan produktivitas negatif. Pasti bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas konstruksi, dan jika semuanya factor yang

berpengaruh dapat diidentifikasi, produktivitas dapat diprediksi di masa depan

## KESIMPULAN

Berikut ini dapat ditarik sebagai hasil dari analisis yang dilakukan:

1. Tingkatnya tingkat produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan Gedung pada proyek pembangunan Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar sangat memuaskan karena rata – rata produktivitasnya sebesar 92,84 % > 50 %. Sedangkan, besarnya tingkat produktivitas tenaga kerja dengan cara SNI rata – rata sebesar 0,6393 m<sup>2</sup>/menit.
2. Variabel yang disurvei yakni usia, pengalaman kerja, jenjang studi, upah yang sesuai, tanggungan keluarga, kesehatan pekerja, dan hubungan para pekerja juga berpengaruh signifikan terhadap produktivitas proyek konstruksi sebesar 69,9%.  
Sedangkan Secara parsial atau sendiri – sendiri variabel yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap besarnya tingkat produktivitas tenaga kerja adalah variabel umur dengan nilai t hitung 2,842 > 2,1 (nilai t tabel) dan nilai probabilitas 0,004 < 0,05 dan variabel pengalaman kerja dengan nilai t hitung 3,204 > 2,1 (nilai t tabel) dan nilai probabilitas 0,002 < 0,05.
3. Variabel pengalaman kerja berpengaruh dominan terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja (nilai beta 0,510, nilai t hitung 3,204). di proyek pembangunan Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprillian. 2010. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Struktur Rangka Atap Baja Studi Kasus Proyek Pembangunan Rumah Sakit Dr. Moewardi, Surakarta Jawa Tengah (Tugas Akhir). : Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Dispohusodo, Istimawan. 1995. *Manajemen Proyek & Konstruksi. Jilid 1.* Yogyakarta Bada Penerbit Kasinius.
- Dispohusodo, Istimawan. 1996. *Manajemen Proyek & Konstruksi. Jilid 2.* Yogyakarta Bada Penerbit Kasinius
- Hendra Febriyanto. 2013. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pembesian Pondasi Tower Studi Kasus Proyek Anoa Transmission Line (kV 150) (Resume Tugas Akhir). : Universitas Hasanuddin
- Indriani Muslim, Zainuri, Fadrizal Lubis. 2019. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Dinding Facade Studi Kasus Proyek Pembangunan Hotel Pop Pekanbaru (Tugas Akhir).
- Khairun NIsa. 2016. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pondasi Studi Kasus Proyek Pembangunan Hotel Muraya Banda Aceh (Tugas Akhir). : Universitas Syiah Kuala
- Nazir, Moh. 1983. *Metode Penelitian.* Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Oglesby. Dkk. 1989. *Productivity Improvement in construction.* McGraw-Hill Book Company : New York
- Santoso, Singgih. 2006. *Menguasai statistic di era informasi dengan SPSS 14.* Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metode Penelitian Bisnis.* Jakarta : Salemba
- Sinungan, Muchdarsyah. 1992. *Produktivitas Apa Dan bagaimana.* Jakarta : Bumi Aksara.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2009. *Produktivitas Apa Dan bagaimana.* Jakarta : Bumi Aksara.
- SNI 3436 : 2002 tentang Tata Cara Perhitungan Harga Satuan Pekerjaan Penutup Atap untuk Konstruksi Bangunan Gedung dan Perumahan. 2002
- Soeharto, Iman. 1989. *Manajemen Proyek :*



- Dari Konseptual Sampai Operasional.*  
Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Soeharto, Iman. 1989. *Manajemen Proyek :  
Dari Konseptual Sampai Operasional.*  
Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Soeharto, Iman. 1995. *Manajemen Proyek :  
Dari Konseptual Sampai Operasional.*  
Jakarta : Erlangga.